

**PEMULHAN EKONOMI DESA PERBAUANGAN PESISIR
MELALUI WISATA ANTAI CERMIN**

Fredy Kurniawan, Evan, Ekarius , Endang,
Universitas Audi Indonesia

E-mail:

evansyahputerafau@gmail.com

History:

Revised : 10 Juli 2023

Accepted : 28 Agustus 2023

Published : 25 September 2023

Publisher: LPPM Universitas Audi Indonesia

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



Abstrak

Saat ini, perekonomian global menuntut semua pihak untuk beradaptasi di tengah pandemi. Pemerintah berperan penting sebagai katalis dalam mendorong para pelaku usaha dan masyarakat untuk terus bangkit meski menghadapi tantangan pandemi. Dunia menghadapi guncangan besar dan ketidakpastian yang memerlukan penyesuaian. Perekonomian nasional perlahan mulai pulih, didukung kebijakan pemerintah yang mengizinkan sejumlah usaha untuk beroperasi kembali di tengah pandemi. Salah satu sektor yang kembali bergerak adalah pariwisata Tegal Perak di Lampung, dengan kekayaan bawah laut yang menarik minat wisatawan. Diharapkan, pelonggaran ini tidak meningkatkan jumlah kasus Covid-19, tetapi menjadi momentum pemulihan yang harus dijaga dengan baik.

Kata kunci: Pemulihan ekonomi, Pandemi Covid-19

Absract

The current global economy requires all parties to adapt during the pandemic. The government plays a crucial role as a catalyst in encouraging businesses and society to continue recovering despite the challenges of the pandemic. The world faces significant upheaval and uncertainty, demanding adjustments. The national economy is gradually recovering, supported by government policies allowing certain businesses to resume operations amid the pandemic. One of the sectors reviving is tourism in Tegal Perak, Lampung, with its abundant underwater wealth attracting tourists. It is hoped that the easing of restrictions will not increase Covid-19 cases, but rather serve as a well-maintained recovery momentum.

Keywords: Economic recovery, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan, dikenal karena kekayaan alam dan budaya yang melimpah, yang menjadi aset besar bagi pengembangan sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Wisata bahari dan berbagai destinasi wisata lainnya menjadi contoh potensial besar yang dimiliki Indonesia. Namun, keberhasilan pengembangan sektor ini membutuhkan dukungan infrastruktur yang memadai. Menurut Aswin (2018), salah satu kelemahan utama dalam pengembangan ekowisata di Indonesia adalah kurangnya infrastruktur yang mendukung.

Pada awal tahun 2020, dunia menghadapi ujian berat akibat pandemi Covid-19, yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk sektor sosial, ekonomi, dan politik. Pariwisata, sebagai salah satu sektor yang memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, juga terkena dampak. Pembatasan mobilitas yang diterapkan pemerintah untuk menekan penyebaran virus mengakibatkan penurunan drastis kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara ke Indonesia, terutama ke daerah-daerah seperti Provinsi Sumatera

Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi wisata alam yang melimpah, terutama wisata pegunungan, danau, serta pantai. Salah satu ikon wisata utamanya adalah Danau Toba, yang merupakan danau vulkanik terbesar di Asia Tenggara dan menjadi pusat ekowisata di provinsi ini. Di sekitar Danau Toba, terdapat berbagai destinasi menarik seperti Pulau Samosir, air terjun Sipiso-Piso, dan pemandangan perbukitan yang hijau.

Selain Danau Toba, Sumatera Utara juga memiliki destinasi wisata alam lainnya, seperti kawasan Bukit Lawang yang terkenal dengan konservasi orangutan, Taman Nasional Gunung Leuser, serta pantai-pantai di pesisir timur seperti Pantai Cermin dan Pantai Pandan. Kekayaan alam yang dimiliki provinsi ini meliputi hutan tropis yang luas, berbagai flora dan fauna endemik, serta panorama alam yang menakjubkan, menjadikan Sumatera Utara sebagai tujuan wisata yang menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Untuk memperkenalkan destinasi wisata, promosi dilakukan melalui penyajian foto-foto lokasi wisata, serta menyediakan informasi tambahan seperti peta wisata, akomodasi, transportasi, dan kebutuhan wisatawan sebelum berkunjung. Dengan adanya panduan wisata singkat, diharapkan dapat menarik perhatian calon wisatawan untuk lebih memilih destinasi wisata dalam negeri dan meningkatkan kecintaan terhadap kekayaan alam Indonesia, yang masih terjaga di sepanjang pesisirnya.

Potensi wisata ini terus menarik minat wisatawan, termasuk di Sumatera Utara, dengan destinasi wisata yang mencakup lahan seluas 113 hektar dan menawarkan kekayaan bawah laut yang tidak kalah menarik dibandingkan lokasi menyelam lainnya di Indonesia.

Resiliensi, sebagaimana dijelaskan oleh Mariyati dan Chomsyaton (2018), adalah kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi dengan mencari solusi, sehingga dapat bangkit dari keterpurukan. Berdasarkan prinsip ini, Program Studi Akuntansi Universitas Audi Indonesia menginisiasi kegiatan di Desa Perbaungan untuk menumbuhkan resiliensi masyarakat. Kegiatan tersebut melibatkan kerja sama dan sosialisasi mengenai pentingnya kesadaran dalam pemulihan ekonomi, bakti sosial, serta

edukasi tentang pengembangan wilayah pesisir. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 Februari 2023.

Pentingnya pengelolaan wilayah pesisir dalam meningkatkan perekonomian harus dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen terpadu (integrated coastal zone management), mengingat wilayah pesisir memiliki berbagai fungsi dan karakteristik yang saling terkait, serta preferensi mata pencaharian penduduk yang berbeda-beda (Panggalih, 2020).

METODE KEGIATAN PKM

Istilah PKM tentu sudah dikenal oleh sebagian besar mahasiswa, meskipun mungkin ada yang belum sepenuhnya memahami. PKM merupakan bentuk konkret dari kegiatan yang mencakup penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kewirausahaan, inovasi teknologi, atau penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa. Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan meliputi wawancara dan presentasi, serta sosialisasi melalui pemberian penyuluhan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Pantai Tegal Perak dengan tema "Pemulihan Ekonomi Desa Pesisir melalui Wisata."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk merespons kondisi perekonomian yang terhambat akibat pandemi, dengan mengedepankan upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya pemulihan ekonomi di desa pesisir. Melalui pemanfaatan potensi wisata dan sumber daya alam bernilai ekonomis, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pemulihan ekonomi. Berikut adalah dokumentasi foto selama pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Penyampaian materi tentang cara pemulihan ekonomi desa pesisir



Gambar 2. Sosialisasi tentang peduli lingkungan ekonomi desa pesisir

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah aktivitas yang bertujuan untuk membantu kelompok masyarakat tertentu dalam berbagai kegiatan tanpa mengharapkan imbalan apapun. Umumnya, program ini dirancang oleh berbagai institusi di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan nasional. Kegiatan pengabdian masyarakat juga merupakan salah satu bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dari program pengabdian yang dilaksanakan oleh tim kami, beberapa kesimpulan dapat ditarik. Program ini menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pemulihan ekonomi di desa-desa pesisir di wilayah Pesawaran. Hasil dari pengamatan selama pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di desa-desa tersebut semakin aktif melalui kerjasama dan peningkatan kepedulian terhadap pemulihan ekonomi, yang pada akhirnya mendukung perbaikan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmin, Ferdinal. 2018. Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan (Dimulai dari Konsep Sederhana), hal 60.
- Maryati, Leli Ika dan Chomsyatun, Islami. 2018. Resiliensi pada Pengusaha UMKM Pasca Mengalami Kebangkrutan di Siduarjo. Jurnal Unmuhjember
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., & Ardana, A. K. (2020). Strategi pemulihan ekonomi sektor pariwisata pasca Covid-19. Majalah Media Perencana, 2020, 1.1: 1- 21.

Panggalih, Bagas Luhur. 2020. Pengembangan Potensi Wilayah Pesisir di Indonesia. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya

Website :

<https://m.liputan6.com/hot/read/4918132/apa-itu-pkm-ketahui-pengertian-bidang-bidang-danpersyaratannya#:~:text=PKM%20adalah%20suatu%20wadah%20dalam,di%20pe>
rkulia

han%20kepad %20masyarakat%20luas. Diakses tanggal 02 Mei 2022 pukul 16.00 wib
<https://www.its.ac.id/tkimia/riset-dan-kolaborasi/pengabdian-masyarakat/> Diakses
tanggal 02 Mei

2022 pukul 16.25 wib
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lampung+tempat+wis](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Lampung+tempat+wisata&btnG=#d=gs)
ata&btnG=#d=gs

_qabs&t=168203872936&u=%23p%3Dlgodu3428FQJ Diakses tanggal 02 Mei
2022 pukul
16.15 wib

Suyatno, J., Pambudi, D. I., Mardati, A., & Wantini. (2019). Strategy of values education in the Indonesian education system. *International Journal of Instruction*, 12(1), 607–624.